



Cindy Fenita¹
 Suriana²
 Widia Wardani³

SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA PENJUALAN JASA EXPEDISI PT. BULAN CAHAYA ANGKASA MEDAN

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem akuntansi penerimaan kas pada penjualan jasa ekspedisi PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan apakah sudah berjalan secara efektif dan efisien. Untuk pengumpulan data penulis menggunakan teknik penelitian lapangan (field research), yaitu melalui wawancara kepada pimpinan, karyawan, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan penelitian kepustakaan diperoleh dari literatur dan buku – buku yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, untuk teknik analisis data penulis menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan yang berlokasi di Jalan Asia no 266 H Simpang Suasa Medan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan menyimpulkan bahwa , sistem akuntansi penerimaan kas pada penjualan jasa ekspedisi PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan sudah cukup baik dan berfungsi walaupun masih menggunakan sistem manual. Sistem akuntansi penerimaan kas yang diterapkan perusahaan sebagian besar sudah tepat dan efektif karena sudah sesuai dengan teori sehingga dapat mendukung sistem penerimaan kas dengan baik.

Kata Kunci: Akuntansi Penerimaan Kas, Penjualan.

Abstract

The purpose of this study is to determine the accounting system of cash receipts in the sale of expedition services of PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan is running effectively and efficiently. For data collection, the authors use field research techniques , namely through interviews with leaders, employees, observation, and documentation. While literature research is obtained from literature and books related to the research conducted, for data analysis techniques the author uses qualitative descriptive. This research was conducted at PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan located on Jalan Asia no 266 H Simpang Suasa Medan. Based on the results of research and discussions that have been carried out concluded that, the cash receipt accounting system on the sale of expedition services of PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan is quite good and functional even though it still uses a manual system. The cash receipt accounting system applied by the company is mostly appropriate and effective because it is in accordance with theory so that it can support the cash receipt system properly.

Keywords: Cash Receipts Accounting, Sales.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi menuntut setiap personal dalam perusahaan harus mampu meningkatkan keahliannya sesuai kebutuhan perkembangan teknologi informasi itu sendiri. Sehingga, perusahaan mampu mempertahankan eksistensinya bahkan mampu bersaing dengan kompetitor yang juga semakin kompetitif dan kreatif. Hal tersebut berlaku pada semua perusahaan termasuk perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pengiriman barang atau ekspedisi.

Pengelolaan perusahaan ekspedisi memiliki tantangan tersendiri terutama dalam laporan keuangan karena banyaknya transaksi yang terjadi. Semakin besar skala perusahaan tersebut, maka semakin besar tantangan yang akan dihadapi. Dalam kondisi seperti itu, semakin banyak terjadi transaksi, baik penerimaan non tunai maupun pembayaran tunai. Bahkan pada perusahaan kecil, manajemen perusahaan dapat mengatur kegiatan perusahaan itu sendiri. Namun, jika perusahaannya besar, manajemen membutuhkan sistem pelacakan yang efektif

^{1,2,3)} Akuntansi, Ekonomi, Universitas Al Wasliyah Medan
 email:cindyfenita101299@gmail.com

untuk meningkatkan bisnis. Oleh karena itu, masalah pencapaian tujuan bukanlah hal yang mudah, keadaan seperti ini menuntut profesionalisme manajer dalam merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengawasi seluruh jalannya perusahaan. Suatu perusahaan membutuhkan suatu sistem untuk menjalankan bisnisnya.

Sistem akuntansi merupakan gabungan – gabungan dari informasi untuk mengelola data dalam suatu badan usaha dengan tujuan menghasilkan informasi – informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam mengawasi usahannya untuk pihak – pihak yang berkepentingan. Sebagaimana diketahui bahwa sistem akuntansi adalah sarana yang dipakai manajemen perusahaan guna mendapatkan informasi yang diperlukan dengan pengelolaan perusahaan. Dengan melaksanakan sistem akuntansi penerimaan kas, maka sebagian besar kegiatan perusahaan dapat diinformasikan sekaligus menuntun pimpinan dalam pencapaian yang telah ditetapkan.

Melalui sistem ini diharapkan dapat menyediakan jaringan prosedur yang terintegrasi untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan perusahaan. Masalah yang sangat kritis ketika menerapkan sistem akuntansi perusahaan adalah kesesuaian dan kompatibilitas sistem itu sendiri dan operasi perusahaan. Salah satu aktivitas yang paling sering digunakan adalah aktivitas yang berhubungan dengan penerimaan kas.

Sebagian besar transaksi perusahaan menyangkut penerimaan kas, untuk itu diperlukan sistem akuntansi yang mengenai siklus akuntansi penerimaan kas yang dirancang sedemikian rupa sehingga setiap perubahan transaksi yang berhubungan dengan kas dapat dicatat dan dipantau dengan baik. Kas merupakan obyek yang sering disalah gunakan karena merupakan aset yang sangat liquid dari aset lain, dan juga karena bentuknya yang kecil.

Kas merupakan unsur penting dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap pelaksanaan kegiatan dan jalannya perusahaan, yaitu kelancaran dan berjalannya perusahaan tergantung dari besarnya aset keuangan perusahaan. Dengan banyak uang tunai, perusahaan dapat beroperasi dan melakukan investasi baru. Jumlah uang yang besar berarti menunjukkan likuiditas perusahaan yang lebih tinggi, Penerimaan kas dapat diperoleh untuk kegiatan bisnis seperti jasa.

Peralihan pasar dari pasar tradisional ke pasar digital melalui media internet telah meningkatkan kebutuhan akan jasa perjalanan masyarakat ke tingkat yang sangat tinggi. Perubahan ini terlihat pada penawaran barang - barang yang dulu umumnya barang - barang industri dan manufaktur, kini diambil alih secara eceran. Melihat peluang tersebut, PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan hadir untuk memberikan keunggulan kompetitif dan keunggulan inovatif.

Penerimaan kas PT. Bulan Cahaya Angkasa berasal dari customer service, dalam hal ini diperlukan praktek dan strategi bisnis untuk mencapai keuntungan yang optimal. Setiap perusahaan pasti menginginkan keuntungan yang besar, dimana keuntungan ini diharapkan dapat menutupi biaya operasional dan kewajiban perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengumpulan kas yang andal dan memadai untuk memaksimalkan penerimaan kas secara konsisten di perusahaan.

PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang ekspedisi. Pengiriman yang ada dalam perusahaan adalah pengiriman barang, makanan, minuman dan lain sebagainya. Hasil pengiriman merupakan sumber pendapatan utama perusahaan. Para customer mengirim barang kebeberapa daerah dan bayarnya secara tunai maupun non tunai. Dalam prosedur penjualan ini melibatkan bagian – bagian yang terkait dengan maksud agar penjualan yang terjadi dapat diawasi.

Sistem akuntansi penerimaan kas pada PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan, belum dijalankan sesuai dengan prosedur yang benar. Masih banyak ditemukan karyawan yang kurang menguasai sistem komputerisasi dalam penyusunan laporan keuangan sehingga karyawan tersebut melakukan pencatatan secara manual. Hal tersebut dikarenakan masih ada beberapa karyawan yang sudah berusia uzur, sehingga penggunaa sistem akuntansi berbasis komputer sulit dikuasai yang menyebabkan terjadinya selisih perhitungan laporan keuangan disetiap bulannya.

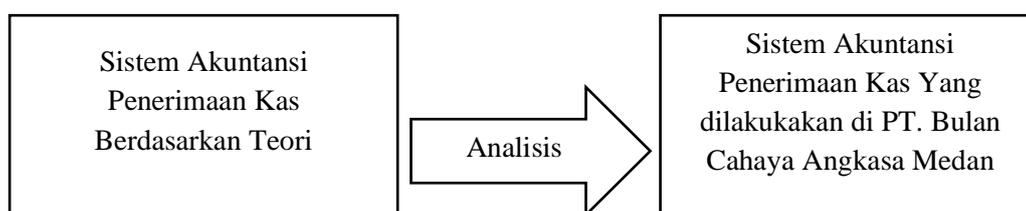
Prosedur penjualan yang diselenggarakan perusahaan dilakukan secara tunai dan non tunai. Pada prosedur penjualan tunai dijumpai adanya perangkat tugas pada fungsi penjualan. Fungsi ini bertugas menerima barang yang harus dikirim sesuai dengan daerah yang diinginkan oleh customer. Namun ada beberapa customer juga yang pembayarannya dilakukan melalui

transfer/m-banking yang dalam pencatatan tersebut memerlukan pencatatan otomatis berbasis komputer guna menghasilkan informasi yang tepat dan akurat.

Perusahaan membutuhkan pembagian tugas dalam pelaksanaan aktifitasnya sehingga tercipta suatu hasil kerja yang efektif dan efisien. Hal ini menimbulkan penyelewengan – penyelewengan, seperti terjadinya penggelapan uang kas dan selisih laporan keuangan. Oleh karena itu, sistem akuntansi penerimaan kas harus dicatat dengan benar dan memperketat pengawasan agar tidak terjadi hal – hal yang merugikan perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan pentingnya sistem akuntansi penerimaan kas dalam mendukung keberhasilan perusahaan menjalankan aktivitasnya. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian, bagaimana sistem akuntansi penerimaan kas Pada Penjualan Expedisi PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan? Sehingga diketahui sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada Penjualan Expedisi PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan telah berjalan secara efektif dan efisien”.

Berdasarkan permasalahan penelitian dapat digambarkan kerangka konseptual penelitian, sebagai berikut;



Gambar 1. Kerangka konseptual

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus, yaitu suatu jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui masalah yang terjadi pada perusahaan terkait sistem akuntansi penerimaan kas. Analisis dilakukan dengan menggunakan teori yang berkaitan dengan topik penelitian dalam pemecahan masalahnya. Adapun jenis penelitian merupakan penelitian kualitatif, yaitu data yang digunakan berupa informasi non angka dan tidak dapat dihitung seperti informasi perkembangan perusahaan, profil perusahaan, visi dan misi perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.

Menurut Sugiyono (2005:224), Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam tujuan utama memperoleh data yang dibutuhkan. Sumber data penelitian menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dengan metode studi kepustakaan (Library Research) yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh konsep dan landasan teori untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi diperoleh dari buku–buku ilmiah, laporan penelitian, literatur, tesis, dan disertai dengan referensi, ensiklopedia, dan dokumen–dokumen yang berkaitan dengan obyek pembahasan sebagai bahan analisis baik cetak maupun elektronik.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Tujuannya adalah menganalisis data studi kasus dengan cara menentukan, mengumpulkan, mengklasifikasikan, menginterpretasikan dan kemudian dianalisis dengan teori sistem akuntansi penerimaan kas dan sistem pengendalian internal yang ada diberbagai literatur dan selanjutnya akan memberikan kesimpulan serta saran.

Berikut tahapan analisis data yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan metode deskriptif yang telah diteliti:

1. Pengumpulan data yang dihasilkan dari wawancara kepada pelaku penerimaan kas.
2. Reduksi data yang dilakukan dengan cara memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.
3. Penyajian data yang dilakukan dengan pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
4. Mengidentifikasi data sistem akuntansi penerimaan kas, dokumen– dokumen yang terkait dalam sistem penerimaan kas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas untuk customer yang mengirimkan paket, Penerimaan kas utama PT. Bulan Cahaya Angkasa sendiri adalah dari customer yang akan mengirimkan paket yaitu customer yang datang ke PT. Bulan Cahaya Angkasa dan pihak jasa yang sedang mempercepat penjemputan, untuk menanyakan biaya pengiriman paket yang akan dikirim ke tempat tujuan, untuk mengetahui sendiri biaya pengiriman, customer dapat mengecek daftar harga yang dibuat oleh perusahaan, dan deposit COD akan direset oleh pihak manajemen, kemudian admin akan mencocokkan dengan data yang tercatat sebelumnya.

Secara umum sistem penerimaan kas PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan yang meliputi bagian yang terkait dengan dokumen yang digunakan oleh catatan akuntansi, prosedur akuntansi penerimaan kas dan pengendalian internal sistem akuntansi penerimaan kas. PT Bulan Cahaya Angkasa, sebagai berikut:

1. Bagian – bagian yang terkait dalam Sitem Akuntansi Penerimaan Kas pada PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan yaitu:
 - a. Bagian yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan yaitu bagian administrasi, bagian kas, bagian gudang, bagian akuntansi, bagian jurnal, bagian pembukuan. Fungsi yang terkait dalam Sistem Penerimaan Kas pada PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan mempunyai tugas dan wewenang yang sama dengan penjelasan tugas dan wewenang dalam teori.
 - b. Tugas dan wewenang setiap bagian yang terkait dalam PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan yaitu bagian order penjualan yang bertugas untuk melayani customer yang akan mengirim barang, membuat faktur penjualan dan nota pengiriman, tugas dan wewenang bagian order penjualan kurang lebih sama dengan tugas dan wewenang bagian order penjualan pada teori yaitu menerima order dari customer dan membuat faktur penjualan tunai. Bagian kas pada PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan mempunyai tugas dan wewenang yg sama dengan bagian kas yang dijelaskan pada teori yaitu menerima pembayaran dari customer dan menyetorkan kas ke bank.
 - c. Bagian pengemasan / packing pada PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan mempunyai tugas dan wewenang menyiapkan barang yang akan dikirim ke bandara, mencatat barang masuk dan juga barang keluar.
 - d. Bagian Keuangan mempunyai tugas mencatat transaksi penjualan tunai dan penerimaan kas serta merekap harga penjualan pada dasarnya mempunyai tugas yang sama dengan bagian akuntansi pada teori yakni mencatat transaksi penjualan tunai dan penerimaan kas serta membuat laporan penjualan tunai pada PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan yaitu terdiri dari beberapa prosedur seperti prosedur order penjualan yang dilakukan oleh bagian admin yang memiliki tugas melayani customer yang akan mengirim barang, membuat faktur penjualan tunai sebanyak 5 lembar serta membuat nota pengiriman 3 lembar. Setelah itu faktur penjualan tunai akan dikirimkan ke bagian yang terkait, diantaranya ke bagian kas melalui customer, bagian packing. Sedangkan untuk nota pengiriman diserahkan seluruhnya ke bagian pengiriman.
 - e. Bagian Kas pada PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan bertugas menerima uang dari customer yang mengirim barang beserta faktur penjualan tunai, setelah itu akan diserahkan kepada bagian akuntansi untuk di periksa kembali apakah faktur penjualan dan uang yang diterima dari penjualan sama.
 - f. Bagian Packing atau pengemasan bertugas mengemas barang customer yang akan dikirim ke daerah yang mereka tuju, membantu customer untuk mengemas barangnya sebgas dan serapi mungkin agar barang yang mereka kirim itu kuat dan tidak hancur, setelah mengemas barang – barang customer kemudian bagian pengemasan akan mengemas seluruh barang yang akan diserahkan ke pihak bandara untuk dikirim ketempat tujuan masing – masing.
 - g. Bagian Akuntansi mencatat kedalam buku atau menginput ke dalam komputer berdasarkan dokumen yang telah diterima dari bagian – bagian yang terkait membuat laporan bulanan kemudian akan diserahkan oleh manajer.

2. Dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas ongkos kirim dari paket yang akan dikirim pada PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan yaitu berupa laporan penerimaan kas dari drop off dan pick up.

Tabel 1. Laporan Penerimaan Kas dari Drop off dan Pick up

Sheet1		Sheet2		Sheet3		...		
3	C	D	E	F	G	H	I	
864	90	2	Rp	24.000	Rp	48.000	Rahmawati/0822 5563 8818	Kasim
865	91	9	Rp	24.000	Rp	216.000	Jakarta 156/7345 283	Bp yunus
866	92	3	Rp	24.000	Rp	72.000	Jenwatu/0812 6083 218	Alwi
867	93	5	Rp	24.000	Rp	120.000	Appok/0852 6118 8800	Lina
868	94	2,5	Rp	24.500	Rp	61.250	Drocol/0812 2345 4150	Conne
869	95	3	Rp	24.000	Rp	72.000	Yelyna	Ibu Ilyana
870	96	3,5	Rp	24.000	Rp	84.000	Fenny/0811 635 971	Sri susi
871	97	32	Rp	24.000	Rp	768.000	Fardah/0811 635 971	Alice
872	98	4	Rp	24.000	Rp	96.000	Achua/7363 915	Winarto
873	99	16,5	Rp	24.000	Rp	396.000	Clenny	Sherly
874	00	14	Rp	24.000	Rp	336.000	Belly zhang/0812 6631 6557	Nilawaty
875	12	Bks			Rp	35.000	Makmur/gw/0812 6001 1197	Ajung
876	13	Bks			Rp	35.000	Yoga/0811 638 881	Bp aan
877	14	13,5	Rp	24.500	Rp	330.750	Deh seaford/0812 6043 8896	Bp atham
878	15	4	Rp	24.500	Rp	98.000	Billy/0898 8289 688	Teddy
879	16	6	Rp	24.500	Rp	147.000	Selly/0878 6801 7172	Yennie
880	17	4	Rp	24.000	Rp	96.000	Dona/0813 6292 2782	Soekinah
881	18	4,5	Rp	24.500	Rp	110.250	Rizal/0852 7745 4471	Ibu mery
882	19	6	Rp	24.000	Rp	144.000	Aling/0821 6622 0355	Alicia
883	20	8	Rp	24.000	Rp	192.000	Aling/0821 6622 0355	Aling
884	21	4,5	Rp	24.000	Rp	108.000	Lini/0821 6362 4364	Eka
885	22	2	Rp	24.000	Rp	48.000	Che sian/0813 7027 3694	Wihan
886	23	2,5	Rp	24.000	Rp	60.000	Che sian/0813 7027 3694	Mimi
887	24	7	Rp	24.000	Rp	168.000	Che sian/0813 7027 3694	Tian shu
888	25	4,5	Rp	24.000	Rp	108.000	Darwin/0852 9678 8055	Mien hui
889	26	15	Rp	24.000	Rp	360.000	Atek/0813 7098 8466	Jolanda
890	27	3	Rp	24.000	Rp	72.000	Atek/0813 7098 8466	Edy
891	28	8	Rp	24.000	Rp	192.000	Jessica/0811 6562 626	Nelly
892	29	3	Rp	24.000	Rp	72.000	Filly/0821 7258 2173	Aisin
893	30	10	Rp	24.000	Rp	240.000	Papa/0811 6063 45	Ponnan
894	31	8	Rp	24.000	Rp	192.000	Sato/0811 606 345	Darwin
895	32	6,5	Rp	24.000	Rp	156.000	Mama/0811 607 738	Selly
896	33	3,5	Rp	24.000	Rp	84.000	Amu/7470 007	Tillem
897	34	4,5	Rp	24.000	Rp	108.000	Ayem/0813 6212 2311	Sujono
898	35	20	Rp	24.000	Rp	480.000	Asm/0851 0036 3788	Yanto
899	36	3	Rp	24.000	Rp	72.000	Sewen/0819 7300 1774	Vince
900	37	2	Rp	24.000	Rp	48.000		Daniel
901	38	Doc			Rp	30.000	Panca sahabat	Panca sahabat
902	39	42	Rp	24.000	Rp	1.008.000	Aluan/0811 6391 92	Mei mei
903	40	10	Rp	24.000	Rp	240.000	Aluan/0811 6391 92	Cen aoc
904	41	7	Rp	24.000	Rp	168.000	Jessica/0852 7511 7774	Chaitane
905	42	2	Rp	24.000	Rp	48.000	Fenny/0852 7585 2777	Ratna Julia
906	43	3	Rp	24.000	Rp	72.000	Fenny/0852 7585 2777	Suarny
907	44	8	Rp	24.500	Rp	231.000	Mei susi suya/0819 4943 3927	Nydia
908	45	6	Rp	24.500	Rp	147.000	Dessy/0822 7622 8323	Janice
909	46	4	Rp	24.000	Rp	96.000	Sofia/0812 6564 448	Elbyng
910	47	2	Rp	24.000	Rp	48.000	Harian analisa	Bp solihin sofyan
911	48	2	Rp	24.000	Rp	48.000	Vekler/0819 6088 858	Tia thuan
912	49	7	Rp	24.500	Rp	171.500	Aniang/0821 6658 7799	Abun
913	50	3	Rp	24.000	Rp	72.000	Njo Iqar/0812 6581 636	Siaq mei
914	51	12,5	Rp	24.000	Rp	300.000	Njo Iqar/0812 6581 636	Evi
915	02	4	Rp	24.500	Rp	98.000	Aeng/0812 6075 002	Jhon kevin
916	03	2	Rp	24.500	Rp	49.000	Aeng/0812 6075 002	Jeffrey
917	04	Bks			Rp	35.000	Mei/0851 0032 1338	Ik sien
918	05	Bks			Rp	35.000	Lina/0812 6157 5607	Joni
919	06	6	Rp	24.000	Rp	144.000	Daniel/0811 6321 218	Sisilia
920	07	2	Rp	24.000	Rp	48.000	Dharma/0852 6655 5677	Wanny
921	08	2	Rp	24.000	Rp	48.000	Ching hong/0812 6355 5908	Juliana
922	09	3	Rp	24.000	Rp	72.000	Siu heau/0811 6076 90	Ibu larsela
923	10	3	Rp	24.500	Rp	73.500	Lismawati/0821 7000 8961	Bu evi
924	11	3	Rp	24.500	Rp	73.500	Lismawati/0821 7000 8961	Bp herman
925	12	2,5	Rp	24.000	Rp	60.000	Fenna/0823 4599 0011	Clen cen
926	13	3	Rp	24.000	Rp	72.000	Tje man eng/6612 972	Tk lewang
927	14	Bks			Rp	35.000	Anis/0812 6296 6477	Djsj
928	15	8	Rp	24.500	Rp	196.000	Aling/0813 6131 3555	Lena
929	16	12	Rp	24.000	Rp	288.000	Rusni/0852 9600 6888	Chetelia
930	17	4	Rp	24.000	Rp	96.000	Rusni/0852 9600 6888	Chan lem
931	18	12,5	Rp	24.000	Rp	300.000	Rusni/0852 9600 6888	Ny nusia
932	19	31	Rp	24.500	Rp	759.500	Alwi/0811 630 271	Mas yanto
933	20	4	Rp	24.000	Rp	96.000	Eva/0812 6000 578	Leo suplio
934	21	3	Rp	24.000	Rp	72.000	Lina/0812 6525 080	Ibu mega
935	22	5	Rp	24.000	Rp	120.000	Nilawaty/0821 6242 8889	Christina
936	23	4	Rp	24.000	Rp	96.000	Siv/0823 6500 4473	Bp mustafa
937	24	3	Rp	24.000	Rp	72.000	Liebin/0852 0762 3869	Lie sin cun
938	25	2,5	Rp	24.000	Rp	60.000	Ratnawati/0852 7392 6038	Leny
939	26	8	Rp	24.000	Rp	192.000	Thahar/0811 6061 05	Ratnawati
940	28	12	Rp	24.500	Rp	294.000	Awan/0823 4599 7628	Dj Chen mang
941	29	12,5	Rp	24.000	Rp	300.000	Ameir/7366 921	Amin
942	30	3	Rp	24.000	Rp	72.000	Ameir/7366 921	Rusi
943	31	5	Rp	24.000	Rp	120.000	Apeng/0812 5188 0802	Avung
944	32	23	Rp	24.500	Rp	563.500	Victor/0821 6638 0700	PT koo kee food
945	33	17	Rp	24.500	Rp	416.500	Mei mei/0813 6191 3638	Ermi
946	34	2	Rp	24.000	Rp	48.000	Niny/0812 6536 265	Ibu lyeti
947	35	2	Rp	24.000	Rp	48.000	Niny/0812 6536 265	Diana oel
948	36	Bks			Rp	35.000	Akan/0815 3322 2228	Ww ik
949	37	Doc			Rp	30.000	PT djasa	PT djasa
950								
951		1060,5						
952					Rp	26,054,000		
953								
954	93	11	Rp	29.000	Rp	319.000	Aimoka/0822 7373 3668	Ibu rohani
955								
956								

3. Catatan yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari pendapatan tunai masih menggunakan catatan akuntansi secara manual.

Berikut ini gambaran catatan akuntansi penerimaan kas dari perolehan tunai maupun non tunai pada PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan.

No	Nama Tabung	Jumlah	Tgl. Kas	TOTAL
1	Nita	220.000	08	220
2	Kaduna	604.000	08	604
3	Dedi	260.000	08	260
4	OK	256.000	08	256
5	OK	48.000	08	48
6	Infarcion	108.000	08	108
7	Birin	190.000	08	190
8	NY ratna	318.500	08	318.500
9	Parida			
10	Nucima	804.500	09	804.500
11	Deli Indah	744.000	09	744
12	OK	06.000	09	06
13	OK			
14	Victor	70.000	10	70
15	Robin Irm	84.000	10	84
16	Rajawali	480.000	10	480
17	sparepart			
18	Jan Express	4.750.000	11	4.750
19	OK	2.920.000	11	2.920
20	OK	25.000	11	25
21	OK			
22	OK	564.000	13	564
23	OK	106.000	13	106
24	OK	441.000	13	441
25	Nita	404.500	03	404.500
26	Abi			
27	Deli Indah	1.480.000	14	1.480
28	"	1.032.000	03	1.032

Gambar 2. Catatan Harian Non tunai pada Drop off dan Pick up

4. Prosedur – prosedur yang membentuk Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan.
 - a. Prosedur penerimaan paket. Prosedur ini karena di perusahaan PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan masih menggunakan secara manual jadi sistem penerimaan paket masih digunakan dengan cara menulis nama, alamat, dan nomor hp dari customer yang akan mengirim paket kepada yang dituju, kemudian melakukan pengecekan ongkos kirim untuk melakukan pembayaran. Prosedur ini dilakukan oleh bagian admin.
 - b. Prosedur Penerimaan Kas. Prosedur ini digunakan untuk menerima pembayaran dari customer yang mengirim paket. Pembayaran ongkos kirim tersebut bisa juga menggunakan Ovo, Shoope Pay, dan M – Banking, yang akan diteruskan kepada finance melalui bank, Prosedur ini di lakukan oleh admin.
 - c. Prosedur Penyetoran uang ke Bank. Prosedur ini dilaksanakan oleh fungsi kas, fungsi kas akan melakukan penyetoran uang hasil penjualan harian ke bank setelah jam kerja berakhir.

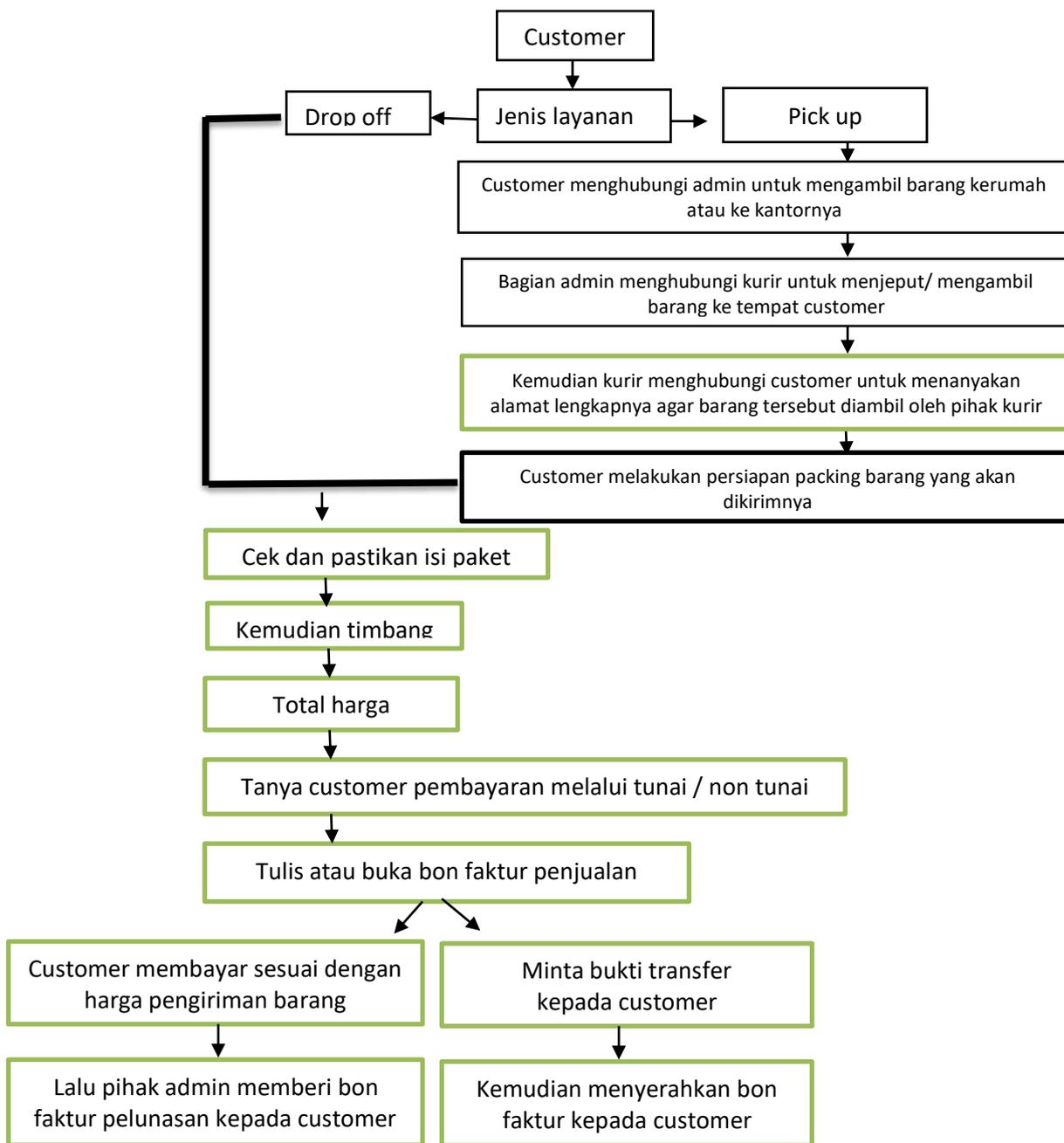
Sistem Pencatatan Penjualan PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan

Pada PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan Setiap transaksi hanya akan dilakukan di bawah wewenang pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui transaksi tersebut berlangsung, sehingga dibuat sistem dalam organisasi untuk mengatur pembagian kekuasaan untuk setiap transaksi yang akan dilaksanakan. Dalam sistem akuntansi penjualan yang diterapkan perusahaan. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan meliputi:

1. Penerimaan pesanan pelanggan pertama-tama harus disahkan oleh otoritas yang berwenang.
2. Penerimaan kas harus diotorisasi oleh kasir dan dibubuhi stempel lengkap pada faktur penjualan tunai.
3. Bagian akuntansi (manajemen faktur) mengotorisasi pencatatan di jurnal dengan menandai faktur penjualan tunai.
4. Bagian penagihan melakukan penagihan hanya atas dasar daftar tagihan yang akan dibuat oleh administrasi tagih.
5. Persetujuan pemberian kredit harus diberikan oleh kepala bagian keuangan untuk menandatangani faktur.
6. Pencatatan terjadinya piutang didasarkan pada faktur penjualan.

Bagan alir dokumen dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan

Pada PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan sudah terdapat bagan alir sistem akuntansi penerimaan kas dari perolehan tunai dan non tunai, selain itu tanggung jawab setiap bagian dapat dilihat secara jelas melalui bagan alir yang terlampir. Berikut ini bagan alir dokumen sistem akuntansi penerimaan kas dari perolehan tunai dan non tunai pada PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan.



Gambar 3. Bagan Alir Dokumen Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Berdasarkan bagan alir dokumen penerimaan kas dari pengiriman paket, fungsi pengiriman paket pada bagian Pick up dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Menerima order pengiriman paket dari customer.
2. Menanyakan isi paket yg akan dikirim oleh customer.
3. Menanyakan kepada customer ongkos kirim mau dibayar dengan tunai atau non tunai.
4. Kemudian pihak ekspedisi menimbang barang yang dikirim customer.
5. Menulis nama, alamat lengkap dan ongkos kirim.
6. Memberi resi kepada customer.

Menyimpan data paket kedalam sistem dan masuk kepada penerimaan kas di PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan.

Berdasarkan bagan alir dokumen penerimaan kas dari pengiriman paket, fungsi pengiriman paket pada bagian Drop off dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Customer langsung datang ke lokasi.
2. Menanyakan dan mengecek isi paket yang akan dikirim oleh customer.
3. Kemudian pihak ekspedisi menimbang barang yang dikirim customer.

4. Pihak admin memberi total harga yang harus dibayar.
5. Menanyakan kepada customer ongkos kirim mau dibayar dengan tunai atau non tunai.
6. Menulis nama, alamat lengkap dan ongkos kirim.
7. Memberi resi kepada customer.

Menyimpan data paket kedalam sistem dan masuk kepada penerimaan kas di PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan.

Perbandingan Hasil Penelitian Yang Terkait Dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada Penjualan Jasa Expedisi PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan

Sistem penerimaan kas PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan sangat sederhana. Penerimaan kas berasal dari pembayaran dari pelanggan atas pengiriman barang secara langsung dan pembayaran sistem COD yang diterima oleh kurir. Berikut perbandingan penerapan sistem akuntansi penerimaan kas PT. Bulan Cahaya Bulan Medan.

Tabel 2. Perbandingan kesesuaian sistem akuntansi penerimaan kas pada jasa expedisi PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan

No.	Komponen Sistem Akuntansi	Indikator	Teori	Praktik	Hasil
1.	Sumber Daya Manusia yang terkait pada bagian penerimaan kas	Sumber Daya Manusia yang Bertanggung Jawab adalah individu yang terlatih dan memahami proses bisnis, akuntansi dan keuangan secara umum.	Data pengumpulan kas dicatat secara tertulis oleh bagian administrasi, dilaporkan oleh kasir, dan selanjutnya kasir melaporkan kepada bagian keuangan.	Berdasarkan bukti dan dokumentasi yang ada, semua proses penerimaan kas dilakukan sesuai dengan tanggung jawab administrasi masing-masing, administrasi menerima pembayaran dari pelanggan yang mengirim barang dan kurir yang menerima pembayaran menggunakan sistem COD. Penerimaan kas dicatat setiap hari oleh manajer dan kurir, yang kemudian dicocokkan dengan total penerimaan/tagihan yang di bawah oleh masing-masing kurir	Sesuai
2.	Prosedur dan Intruksi	Adanya prosedur pencatatan yang bersumber dari transaksi, jurnal, buku besar sampai dengan laporan keuangan	Semua transaksi penerimaan kas dicatat dengan jelas	Customer melakukan pembayaran melalui administrasi, mencatat data dan tanda terima secara manual, lalu mengumpulkan dan menyesuaikan faktur tagihan sesuai dengan jumlah uang yang diterima dan pembayaran yang	Tidak sesuai karena masih bentuk penerimaan kas yang masih sederhana

				secara COD disesuaikan dengan bon/ faktur yang dicatat, setelah semuanya sesuai kemudian diinput kekomputer	
3.	Data	Data digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Data ini berbentuk dokumentasi untuk setiap transaksi, yang harus memiliki karakteristik dan kegunaan.	Data transaksi penerimaan kas dicatat dalam jurnal, buku besar, dan laporan keuangan.	Semua transaksi penerimaan kas dicatat dan dipertanggung jawabkan secara akurat dan menyeluruh. Semua bukti - Bukti penerimaan kas seperti tagihan/faktur pembayaran dibagian administrasi dan nota tagihan yang dibawa oleh kurir.	Sesuai

Sumber : Data olahan, 2023

Fungsi – fungsi terkait sistem akuntansi penjualan yang ada pada PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan dengan teori penelitian yang terdiri dari:

Tabel 3. Perbandingan Fungsi – Fungsi Terkait Antara Teori Dengan Penelitian

No.	Jenis Fungsi	Teori	Hasil
1	Fungsi Administrasi	“Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima dan melayanin pelanggan yang akan mengirim barang, membuka faktur penjualan.	Ada, tetapi fungsi ini masih menggunakan secara manual, tidak seperti pada ekspedisi yang sudah ternama dengan cara yang modern.
2	Fungsi Kas	Fungsi ini bertanggung jawab untuk membayar kas dan menerima kas dari customer.	Sesuai
3	Fungsi Pengiriman	Fungsi ini bertanggung jawab untuk mengambil dan menyerahkan paket ke bandara.	Sesuai
4	Fungsi Akuntansi	Fungsi ini bertanggung jawab mencatat transaksi penjualan ke komputer dan penerimaan kas, serta mencatat piutang ke dalam buku piutang.	Ada, yang menjalankan fungsi ini adalah bagian akuntansi. Fungsi ini berjalan sesuai dengan sistem komputerisasi, yaitu dengan menggunakan aplikasi komputer yang mengelolah data – data menjadi informasi, contohnya informasi piutang.
5	Fungsi Packing	Fungsi ini bertanggung jawab untuk membantu customer packing barang yang akan	Ada, tetapi perusahaan masih kekurangan karyawan untuk

		dikirim.	menjalankan fungsi ini.
6	Fungsi Penagihan	Fungsi ini bertanggung jawab untuk membuat tagihan mingguan dan bulanan kepada customer.	Ada, yang menjalankan fungsi ini adalah bagian keuangan.

Sumber: Data Olahan, 2023

PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan melaksanakan kegiatan penjualannya dengan dua cara yaitu, penjualan tunai dan penjualan non tunai/kredit. Berikut ini prosedur – prosedur penjualan tunai dan penjualan non tunai/kredit yang terjadi di PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan.

Tabel 4. Perbandingan Prosedur Penjualan Tunai Antara Teori Dengan Penelitian

No.	Jenis Prosedur	Teori	Obyek Penelitian
1.	Prosedur Order Penjualan	Bagian penjualan menerima pengiriman barang dan membuat faktur penjualan tunai.	Bagian Administrasi menerima pengiriman barang, membuat faktur penjualan tunai.
2.	Prosedur Penerimaan Kas	Bagian kas menerima pembayaran dari customer dan memberikan tanda pembayaran (cap ‘lunas’).	Bagian Administrasi yang menerima pembayaran dari customer dan memberikan cap ‘Lunas’ pada faktur bon yang telah dibayar.
3.	Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai	Fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas.	Prosedur ini berjalan dengan sistem komputerisasi berdasarkan data yang diinput oleh bagian administrasi kedalam aplikasi komputer.
4.	Prosedur Penyetoran Kas ke Bagian Keuangan	Melakukan penyetoran segera ke bagian keuangan.	Penyetoran kas ke bagian keuangan dilakukan setiap hari jika ada penjualan tunai.
5.	Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas	Fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti setor pada buku setor kas.	Prosedur ini dilakukan jika adanya penyetoran kas.

Sumber: Data Olahan, 2023

Tabel 5. Perbandingan Prosedur Penjualan Non Tunai/Kredit Antara Teori Dengan Penelitian

No.	Jenis Prosedur	Teori	Obyek Penelitian
1.	Prosedur Penjualan	Bagian penjualan menerima pengiriman barang dan membuat faktur penjualan Sembilan lembar.	Ada, tetapi faktur penjualan yang digunakan hanya 5 lembar.
2.	Prosedur Pemberian Kredit	Bagian kredit memberikan otoritas kredit pembeli dan mengirimkan surat order pengiriman Kembali kebagian order penjualan.	Pimpinan atau manajer kredit pengiriman melalui telepon atau langsung ke bagian administrasi.
3.	Prosedur Piutang	Bagian piutang menerima faktur dan surat order pengiriman dari bagian penagihan dan mencatat	Bagian administrasi memberikan faktur pengiriman barang lalu bagian keuangan

		jumlah tagihan ke dalam kartu piutang, dan mengarsipkan faktur serta surat order pengiriman berdasarkan nomor urut faktur.	menginput ke komputer, dan membuat kwitansi tagihan.
4.	Prosedur Pencatatan Jurnal	Bagian jurnal mencatat faktur penjualan kredit dalam jurnal penjualan, lalu mengarsipkan faktur penjualan berdasarkan nomor urut faktur, kemudian mencatat bukti memorial yang dilampiri dengan rekapitulasi harga pokok penjualan.	Prosedur ini diproses dan diolah oleh aplikasi komputer berdasarkan data yang diinput oleh bagian administrasi.

Sumber: Data Olahan, 2023

Pengendalian Intern Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Pengendalian internal sistem akuntansi penerimaan kas pada ekspedisi adalah sebagai berikut:

1. Struktur organisasi

Pelaksanaan tugas fungsional di PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan telah berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pemisahan tugas antara bagian-bagian yang terkait. Pemisahan tugas untuk PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan yaitu pemisahan fungsi akuntansi penerimaan kas, fungsi akuntansi dilakukan oleh bagian akuntansi dan bagian pembukuan, dan fungsi penerimaan kas dilakukan oleh bagian administrasi.

Penerimaan kas di PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan ditangani oleh kasir yang menerima dan memantau jumlah penerimaan kas. Departemen akuntansi dan pembukuan bertanggung jawab atas pencatatan kas sehari-hari dan persiapan laporan keuangan. Secara fungsional PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan memisahkan fungsi penyimpanan kas dari fungsi akuntansi.

2. Praktik yang sehat dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada penjualan jasa ekspedisi di PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan

Dalam suatu organisasi pembagian tanggung jawab dan wewenang, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan tidak dapat berjalan dengan baik apabila tidak diimbangi dengan praktik yang sehat. Menurut teori praktik yang sehat pada sistem penjualan adalah faktur penjualan bernomor urut tercetak dan pemakainnya dipertanggung jawabkan oleh fungsi penjualan atau fungsi admin, jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai maupun non tunai disetor seluruhnya ke bagian kasir, kemudian bagian kasir menghitung uang tunai dan menyetorkan seluruhnya ke bank pada keesokan harinya, perhitungan saldo kas yang ada ditangan kasir secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksaan internal.

a. Karyawan yang mutunya sesuai dengan bidang dan tanggung jawabnya suatu organisasi perusahaan bergantung pada karyawan dalam melaksanakan kegiatannya.

Pada PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan untuk memperoleh karyawan yang ahli, terampil dan bertanggung jawab maka perusahaan melakukan beberapa cara yaitu dalam menyeleksi karyawan baru perusahaan melakukan beberapa cara yaitu dalam menyeleksi karyawan baru perusahaan melakukan seleksi disesuaikan dengan kebutuhan dan mempunyai keahlian dan keterampilan dalam bidangnya, perusahaan juga mengadakan training bagi calon karyawan agar perusahaan dapat mengetahui seberapa besar keahlian dan keterampilan serta tanggung jawab yang dimiliki terhadap pekerjaan yang telah diberikan.

b. Hasil sistem akuntansi penerimaan kas pada PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan.

Berdasarkan analisis data yang telah penulis lakukan terhadap sistem akuntansi penerimaan kas pada ekspedisi PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan maka diperoleh hasil dari analisis yaitu perusahaan telah melakukan pemisahan bagian, misalnya bagian admin terpisah dari bagian kas, bagian kas terpisah dari bagian keuangan. PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan telah menggunakan dokumen yang memadai dan sudah diotorisasi oleh bagian terkait. Misalnya faktur penjualan tunai maupun non tunai pengiriman diotorisasi oleh bagian administrasi, kwitansi diotorisasi oleh bagian kas, jurnal penerimaan kas, rekap harga penjualan, dan jurnal umum diotorisasi oleh bagian keuangan.

Pencatatan dilakukan oleh PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan dan sangat sederhana. Prosedur Sistem Akuntansi Pendapatan Tunai PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan terdiri dari tata cara pengangkutan barang, tata cara penyerahan barang, tata cara pencatatan kwitansi/tagihan, setoran tunai bank, dan pencatatan penerimaan kas dari penjualan tunai dan non tunai.

Sistem pengendalian intern dalam sistem akuntansi penjualan telah diterapkan dalam struktur organisasi perusahaan, dan masing-masing departemen telah menjalankan tugasnya masing-masing. Otorisasi PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan sudah cukup baik, pada saat menerima barang dari customer menggunakan formulir invoice atau kwitansi penjualan, kwitansi kas diotorisasi oleh bagian kas melalui dokumen kwitansi yang dibuat, mengecek apakah barang yang akan dikirim sudah diotorisasi oleh bagian pengiriman dengan memberikan tanda atau nomor resi pada nota pengiriman barang.

Praktik yang Sehat untuk Sistem Penjualan PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan terlaksana dengan baik, dilihat dari invoice pengiriman yang digunakan, lima rangkap, uang tunai yang diterima sudah disetorkan menjadi satu bagian saja tetapi ada bagian - bagian tertentu yang diberi tugas dan wewenang masing - masing, namun PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan belum melakukan pemeriksaan mendadak kepada karyawan. Dengan dilakukannya sistem akuntansi penjualan pada PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan dapat diketahui bahwa sistem akuntansi penjualan pada PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan sudah cukup baik.

PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan perlu mempertahankan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai maupun non tunai yang sudah ada dengan cara selalu mengawasi pelaksanaan sistem akuntansi penjualan agar tetap berjalan dengan baik, selain itu PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan juga harus meningkatkan pengendalian internal misalnya dengan melakukan pemeriksa mendadak terhadap karyawan agar tidak terjadi tindakan kecurangan dalam perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian Sistem penerimaan kas pada penjualan jasa ekspedisi PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan sudah cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan:

1. PT Bulan Cahaya Angkasa Medan telah melibatkan bagian - bagian terkait dalam tugasnya sehingga dapat dilakukan pemeriksaan antar bagian - bagian terkait. Bagian tersebut antara lain Bagian Order Penjualan, Bagian administrasi, Bagian Kasir, Bagian Pengemasan, dan Bagian Keuangan.
2. Sistem penerimaan kas PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan pada dasarnya sudah cukup baik dan berfungsi walaupun masih menggunakan sistem manual.
3. Dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan pada PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan meliputi faktur penjualan tunai, kwitansi, bukti setor bank, rekap harga penjualan dan nota pengiriman barang, dokumen ini sudah sesuai dengan teori yang berkaitan sistem penjualan.
4. Perusahaan belum membentuk bagian audit internal atau menggunakan jasa auditor.
5. Pembagian kewenangan yang diberikan oleh Sistem Penerimaan Kas pada PT Bulan Cahaya Angkasa Medan telah diatur sesuai dengan fungsi masing-masing bagian.
6. PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan telah mempunyai bagan alir sistem penerimaan kas yang telah ditetapkan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang masing - masing bagian.
7. Langkah-langkah keamanan untuk melindungi kas telah dilakukan dengan baik, hanya saja tetap harus ditingkatkan mengingat kas paling rawan untuk dicuri.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh beberapa saran agar dapat bermanfaat bagi peningkatan sistem penerimaan kas pada penjualan jasa ekspedisi PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan yaitu sebagai berikut:

1. Sistem penerimaan kas yang sudah ada pada PT. Bulan Cahaya Angkasa Medan sudah cukup baik sehingga harus dipertahankan oleh perusahaan dengan mengawasi pelaksanaan sistem akuntansi penerimaan kas agar sistem perusahaan yang ada dapat terus berjalan dengan lancar.
2. Pimpinan perusahaan perlu melakukan pengecekan menyeluruh atas laporan bagian administrasi, kasir, dan keuangan secara berkala. Pengawasan internal dilakukan langsung oleh pimpinan perusahaan sebagai penanggung jawab keseluruhan kegiatan perusahaan.

3. Penggunaan bukti atau dokumen penjualan yang ada di dalam perusahaan perlu diperhatikan agar tidak terjadi penyalahgunaan bukti atau dokumen tersebut.
4. Untuk mencatat penerimaan kas dari penjualan tunai dan non tunai sebaiknya menggunakan komputer, agar data yang diperoleh lebih akurat dan memudahkan perusahaan dalam menyimpan data penjualan.
5. Perusahaan sebaiknya menambah staff baru pada bagian penjualan dan keuangan agar tidak lebih dari satu posisi dan masing-masing fungsi diharapkan dapat fokus pada tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sehingga kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan Tindakan manipulasi pun dapat dihindari.

DAFTAR PUSTAKA

- Adika, Dono, Raharjo. (2021) Analisis sistem akuntansi penerimaan kas pada perusahaan jasa j & t express cabang slawi kabupaten tegal (Fakultas Akuntansi Politeknik harapan bersama. Skripsi).
- Bambang Riyanto, (2010). Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi keempat. Yogyakarta. Cetakan ke sepuluh : Penerbit BPF.
- Hall, James A. 2001. Sistem Informasi Akuntansi. Jilid 1 Edisi Pertama. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Haryono, Jusup. (2001). Auditing (Pengauditan). Yogyakarta : Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Ircham Machfoedz. 2010. Metodologi Penelitian (kuantitatif & kualitatif). Penerbit Fitramaya. Yogyakarta.
- Jamilatul, Rohmah, (2022) Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT. Bina Karya Nuansa Sejahtera Di Kantor Pusat Samarinda, Kalimantan Timur. (Politeknik LPP Yogyakarta).
- Joko Subagyo, 2007. Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Mujilan, A., (2012), Sistem Informasi Akuntansi : Teori dan Wawasan dalam Dunia Elektornis, Madiun : Widya Mandala Pers.
- Mulyadi. (2001). Sistem Akuntansi , Jakarta : Salemba Empat. Edisi ke 3, cetakan ke 3.
- Mulyadi. (2010). Sistem Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat.
- Niswonger C.R. 2005. Prinsip – Prinsip Akuntansi. (Edisi ke-21). Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Kasmi, (2014). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Krismiaji. (2015). Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Keempat, September Tahun 2015 Yogyakarta.
- Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategi. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. Metodologi Penelitian. Penerbit CV. Reneka Cipta. Jakarta
- V. Wiratna Sujarweni (2022) Sistem Akuntansi. Yogyakarta.
- Warren, Reeve, E. Duchac, Suhardianto, Kalanjati, Jusuf, D. Djakman. 2014, Pengantar Akuntansi. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.